

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, *sales growth*, dan *capital intensity* terhadap penghindaran pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 85 observasi dari 17 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Alat uji data menggunakan software program IBM Statistical Package for Social Sciences (SPSS) versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage*, *sales growth*, dan *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci: Profitabilitas, leverage, sales growth, capital intensity, penghindaran pajak

Abstract

This study aims to examine the effect of profitability, leverage, sales growth, and capital intensity on tax avoidance. The population in this study are manufacturing companies in the consumer goods industry sector, and the food & beverage sub-sector, which are listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. Sampling was carried out using a purposive sampling method. The number of samples in this study were 85 observations from 17 companies. The analytical method used in this study is multiple linear regression analysis. The data test tool uses the IBM Statistical Package for Social Sciences (SPSS) version 25 software. The results of this study indicate that leverage, sales growth, and capital intensity have no significant effect on tax avoidance. while profitability has a negative effect on tax avoidance.

Keywords: Profitability, leverage, sales growth, capital intensity, tax avoidance